



**SOSIALISASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 03 KOTA BENGKULU**

***SOCIALIZATION OF THE USE OF LIBRARY INFORMATION SYSTEMS IN STATE
ELEMENTARY SCHOOL 03 BENGKULU CITY***

Rozali Toyib¹, Sri Handayani^{2*}, Nuri David Maria Veronika³, Elanda Rik Milantiano⁴

Febrian Sismelindo⁵, Hendri Jay⁶, Richard Raffles⁷

¹²³⁴⁵⁶⁷ Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Kota Bengkulu

¹Rozali Toyib@umb.ac.id, ^{2*}Sri Handayani@gmail.com,

³nurivironika@umb.ac.id, ⁴elandarm@gmail.com ⁵Febriansismelindo@gmail.com,

⁶hendrigms90@gmail.com, ⁷richard140802@gmail.com

Article History:

Received: August 06th, 2024

Revised: October 10th, 2024

Published: October 15th, 2024

Abstract: *The first problem that occurred in the library administration system at SD Negeri 03 Beengkulu City was that the recording of administrative data on borrowing and returning books was still done manually by being recorded in the library master book. In the book borrowing process carried out by students, officers had to first find out whether the book they wanted to borrow was available in the library, the officer must calculate the difference between the return date and the borrowing date. If the borrowing time limit is exceeded, the officer will issue a fine due to delays in returning the book. The solution is to develop a library administration information system using an online website and introduce digital applications and carry out outreach and training for school library application users. Conclusion: The participants' response to the assistance provided by the team from Muhammadiyah University of Bengkulu was seen to give a very positive response of 87%. This library application website really helps the school in processing the library at school and other training needs to be carried out to increase the knowledge of both students, teachers and school operator.*

Keywords: *Application, Library, Administration, Website*

Abstrak

Permasalahan pertama yang terjadi pada sistem administrasi perpustakaan di SD negeri 03 Kota Beengkulu yaitu pencatatan data administrasi peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual dengan dicatat pada buku induk perpustakaan, proses peminjaman buku yang dilakukan siswa, petugas harus mencari terlebih dahulu buku yang akan dipinjam apakah tersedia dalam perpustakaan, petugas harus menghitung selisih antara tanggal pengembalian dan tanggal peminjaman, jika melebihi batas waktu peminjaman maka petugas akan memberikan denda akibat keterlambatan dalam pengembalian buku. Solusi dengan melakukan pengembangan sistem

informasi administrasi perpustakaan dengan menggunakan website online dan penganalan aplikasi-aplikasi digital dan melakukan sosialisasi serta pelatihan pengguna aplikasi perpustakaan sekolah. Kesimpulan : Respon peserta terhadap pendampingan yang dilakukan oleh tim dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu terlihat memberikan respon sangat positif 87%, Website aplikasi perpustakaan ini sangat membantu pihak sekolah dalam pengolahan perpustakaan di sekolah dan perlu dilakukan pelatihan yang lain untuk menambah wawasan pengetahuan baik siswa, guru dan operator sekolah.

Kata Kunci: aplikasi, perpustakaan, administrasi, website

PENDAHULUAN

Keberadaan perpustakaan saat ini sebagai penyedia informasi dengan berbagai literatur baik tercetak maupun non cetak, dimana semua informasi yang dikelola dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Menanggapi beragamnya jenis koleksi, banyaknya sumber informasi serta beragamnya perpustakaan dalam perkembangannya juga memiliki beberapa jenis yang menyesuaikan tujuan dan fungsinya masing-masing. Jenis tersebut seperti perpustakaan Nasional, perpustakaan umum, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan sekolah dan perpustakaan khusus (Fadhli et al., 2020)-(Sari et al., 2017)-(Fitriani & Barabas, 2023)Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, salah satunya di bidang komputer berkembang sangat pesat, sehingga mampu mempengaruhi segi-segi kehidupan manusia. Dengan menggunakan sistem komputerisasi berbasis dapat mempercepat pengolahan data dengan lebih tepat. tidak dapat dipungkiri bahwa sistem komputerisasi saat ini sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang karena sangat membantu suatu proses, sistem komputerisasi juga sangat tepat diterapkan dalam peminjaman, dan pengembalian buku pada perpustakaan sekolah dasar.

Perpustakaan menjadi wahana fundamental bagi proses belajar mengajar serta bisa menjadi alternatif bagi siswa bila ada jam kosong karena guru rapat atau berhalangan hadir, siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai wahana belajar, tentu saja diawali dengan membaca. Melalui pemanfaatan perpustakaan ini diharapkan sekolah akan memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya peningkatan aktivitas siswa disamping kualitas pendidikan dan pembelajaran yang dihasilkan dan menjadikan siswa untuk senantiasa terbiasa dengan aktivitas membaca, memahami pelajaran, mengerti maksud dari sebuah informasi dan ilmu pengetahuan, sehingga menghasilkan karya bermutu. Sehingga pada akhirnya prestasipun relatif mudah untuk diraih. Perpustakaan (Akbar et al., 2021)-(Susilowati, 2014)-(Prihartanta, 2015)-(Umar, 2013).

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang diselenggarakan pada sebuah sekolah, dikelola, sepenuhnya oleh sekolah yang bersangkutan, dengan tujuan utama mendukung terlaksananya dan tercapainya tujuan sekolah dan tujuan pendidikan pada umumnya Sebuah sistem yang dikembangkan dalam lingkup perpustakaan mencakup kemampuan untuk mencatat data anggota perpustakaan, mencatat data buku perpustakaan, mencatat transaksi peminjaman dan pengembalian buku, menghitung biaya denda keterlambatan, dan membuat laporan sesuai dengan kebutuhan. Dengan dibangunnya sistem informasi perpustakaan (Adithama & Maslim, 2019)-(Muslim et al., 2022)-(Arianti et al., 2022). Sekolah merupakan tempat penyelenggaraan proses belajar mengajar, menanamkan dan mengembangkan berbagai nilai, ilmu pengetahuan, dan teknologi, keterampilan, seni, serta, wawasan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Oleh karena itu, perpustakaan sekolah bukan hanya sekedar tempat penyimpanan bahan pustaka (buku. dan non buku), tetapi terdapat upaya untuk mendayagunakan agar koleksi-koleksi yang ada dimanfaatkan oleh pemakainya secara maksimal (Widiasa, 2007)-(Kuss et al., 2013)-(Fadhli et al., 2021).

Perpustakaan SD Negeri 03 Bengkulu memiliki peralatan dan perlengkapan yang memadai. Serta siswa atau siswi telah diwajibkan menjadi anggota perpustakaan sekolah. Ada beberapa macam bentuk pelayanan di perpustakaan, diantaranya pelayanan peminjaman koleksi, pelayanan referens dan informasi, pelayanan bimbingan kepada pembaca, dan pelayanan tidak langsung seperti promosi perpustakaan, pembinaan minat membaca, dan kerjasama dengan para guru (Fadhli et al., 2021),Namun proses pelayanan yang dilakukan masih secara konvensional yaitu semua pendataannya masih ditulis dalam buku besar dan saat mencari data buku yang dibutuhkan harus membuka satu per satu halaman buku, hal tersebut menyebabkan lambatnya dalam pencarian data, layanan sirkulasi ataupun pembuatan laporan sistem ini sudah dianggap tidak efisien lag imengingat pesatnya peningkatan jumlah judul dan jumlah buku untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan suatu sistem informasi. Untuk memenuhi pelayanan yang baik dan efisien terhadap para anggotanya, perpustakaan memerlukan suatu sistem informasi yang dapat membantu para anggota dalam mencari informasi atau referensi tentang data-data yang diperlukan

Keberadaan perpustakaan akan sangat berperan jika informasi yang diberikan tidak hanya berkualitas akan tetapi juga mudah diakses oleh penggunanya. Kemudahan itu hanya dapat didukung oleh penerapan teknologi informasi komunikasi di perpustakaan dengan mengembangkan pelayanan digital dan penyediaan bahan digital melalui internet. Saat ini situs web perpustakaan sudah merupakan hal yang sangat umum dalam setiap perguruan tinggi. Pentingnya sebuah web perpustakaan terutama adalah memberikan kemudahan kepada pengguna untuk mendapatkan informasi, memberi gambaran serta memberi masukan dalam mencapai kualitas website yang lebih baik dan bermutu,(Andriyadi et al., 2022).Perkembangan dunia perpustakaan saat ini tidak bisa lepas dari perkembangan teknologi informasi sebagai sarana pendukung perkembangan perpustakaan.

Penggunaan teknologi informasi di perpustakaan bertujuan untuk memberikan kemudahan akses dan meningkatkan efisiensi pekerjaan serta kualitas pelayanan pada pengguna.Perkembangan perpustakaan sekolah berbasis teknologi informasi ini tidak lepas dari kebijakan pemerintah sebagaimana telah diatur dalam UU Nomor 43 Tahun 2007 pasal 23 tentang Perpustakaan Sekolah, bahwa pada ayat 5 dijelaskan, bahwa perpustakaan sekolah/madrasah perlu mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.(Aditomo Mahardika Putra et al., 2023).

Perpustakaan digital terdiri dari dua kata yaitu perpustakaan dan digital, perpustakaan memiliki arti sebuah koleksi buku dan majalah yang dibiayai dan dioperasikan oleh sebuah kota atau institusi, serta dimanfaatkan oleh masyarakat yang rata-rata tidak mampu membeli sekian banyak buku atas biaya sendiri. Digital yaitu penggambaran dari suatu keadaan bilangan yang terdiri dari angka 0 dan 1 atau off dan on (bilangan biner), disamping itu pemanfaatan green computing juga berperan penting bagi teknologi informasi dan komunikasi. Green computing itu sendiri yaitu satu ilmu atau penerapan tentang bagaimana kita menggunakan sumber daya komputer atau perangkat elektronik yang kita miliki secara efisien dan ramah lingkungan, namun di tengah pesatnya perkembangan teknologi informasi yang mampu mengakses data atau informasi yang tersedia dengan cepat, efisien, serta akurat, nampak kondisi umum perpustakaan justru berkebalikan. Sebagian besar perpustakaan belum menggunakan teknologi informasi dan masih

menerapkan sistem basis data manual yang semua proses transaksinya ditulis pada kertas. Tentu saja penggunaan sistem basis data manual tersebut dalam pengaksesan data atau informasinya akan lambat, kurang efisien bahkan data atau informasi belum tentu terjamin akurasi (Siyasih, 2021).

Alur peminjaman buku pada perpustakaan, yaitu siswa memilih buku yang akan dipinjam, selanjutnya buku tersebut diberikan kepada petugas perpustakaan untuk dicatat dalam buku induk perpustakaan. Pada saat akan mengembalikan buku siswa memberikan buku kepada petugas perpustakaan dan petugas melakukan validasi untuk melihat tanggal pengembalian dan tanggal peminjaman dan menghitung apakah siswa terlambat dalam mengembalikan buku. Permasalahan pertama yang terjadi pada sistem administrasi perpustakaan, yaitu pencatatan data administrasi peminjaman dan pengembalian buku masih dilakukan secara manual dengan dicatat pada buku induk perpustakaan. Permasalahan kedua, yaitu proses peminjaman buku yang dilakukan siswa, petugas harus mencari terlebih dahulu buku yang akan dipinjam apakah tersedia dalam perpustakaan. Permasalahan selanjutnya adalah petugas harus menghitung selisih antara tanggal pengembalian dan tanggal peminjaman, jika melebihi batas waktu peminjaman maka petugas akan memberikan denda akibat keterlambatan dalam pengembalian buku. Selain itu, sulitnya mencari informasi data pengembalian yang akan dilakukan oleh siswa, sehingga membutuhkan sebuah sistem informasi yang bermanfaat bagi pengguna (Setiawansyah et al., 2021). Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka penelitian ini memberikan solusi dalam pengembangan sistem informasi administrasi perpustakaan solusi dalam pengembangan sistem informasi administrasi perpustakaan.

Tujuan dari Pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberi pengetahuan bagi siswa, guru dan operator sekolah untuk penggunaan website online perpustakaan yang menarik dengan menggunakan aplikasi-aplikasi digital yang tersedia sehingga menarik minat siswa untuk membaca buku di perpustakaan.

METODE

Pelaksanaan pengabdian program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan solusi yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan dengan menggunakan kompetensi dari para anggota di bidangnya dan dibantu tim pelaksana pengabdian ini melalui sosialisasi, pelatihan dan praktek langsung dengan sasaran dari kegiatan ini adalah siswa, guru dan operator Sekolah Dasar Negeri 3 Kota Bengkulu.

Detail dari metode pelaksanaan dapat diperlihatkan pada Tabel 1. Pelaksanaan ini dilakukan dengan dikelola oleh ketua anggota dan tim pelaksana pengabdian ini yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang masing-masing dilakukan sesuai dengan jadwal kegiatan praktek kerja lapangan yang dilakukan mulai dari akhir Januari 2023 sampai akhir bulan Februari.

Tabel 1. Metode pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

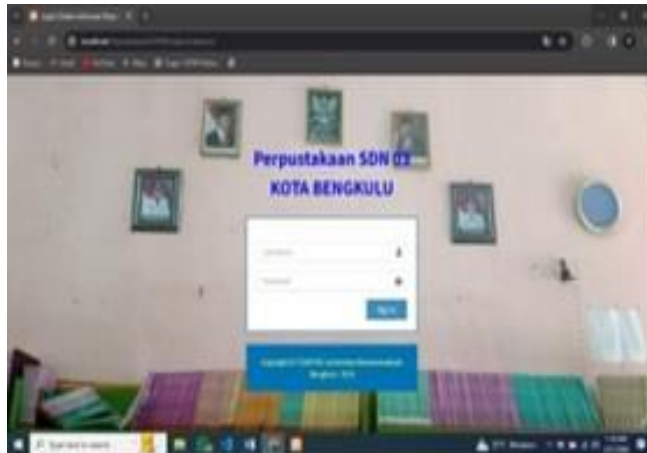
No	Metode Pelaksanaan	Uraian Kegiatan	waktu	Penanggung Jawab
1	Sosialisasi	Pengenalan tentang pentingnya perpustakaan bagi Sekolah	Minggu kesatu bulan Februari 2023	Rozali Toyib, M.Kom (Ketua)
2	Pelatihan Pembuatan Website Perpustakaan	Membuat website dengan PHP & database msgl, Website Builder, WordPress.	Minggu kesatu bulan Februari 2023	Sri Handayani, M.Kom (Tim Pelaksana) Elanda Rik Milantiano (Tim Pelaksana)

3	Praktek	Praktek Penggunaan website perpustakaan dengan siswa	Minggu ketiga bulan Februari 2023	Nuri David Maria Veronika, MT (Tim Pelaksana) Hendri Jaya (Tim Pelaksana)
4	Praktek	Praktek penggunaan website perpustakaan dengan Guru sekolah	Minggu keempat bulan Februari 2023	Richard Raffles (Tim Pelaksana) Febrian Sismelindo (Tim Pelaksana)

HASIL

1. Implementasi Interface Halaman Login

Halaman login atau tampilan yang terdapat di bagian awal ini berguna sebagai jalan masuk menuju ke dalam sistem arsip dengan cara memasukkan username dan juga password yang telah ditentukan sehingga nantinya akan dilanjutkan ke halaman berikutnya, adapun tampilannya sebagai berikut.



Gambar 1. Halaman login

2. Implementasi interface halaman Dashbord

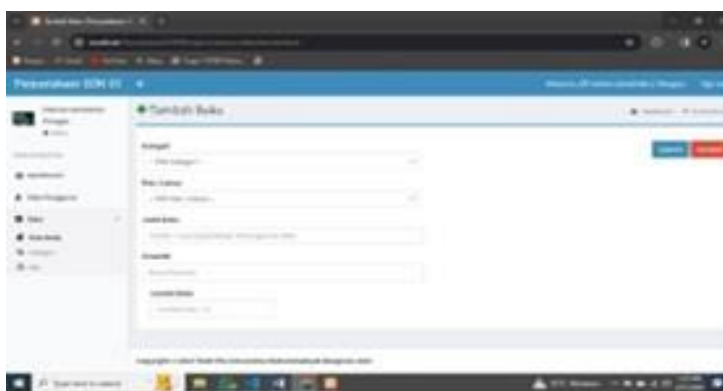


Gambar 2. Halaman Dashbord

Ini merupakan tampilan interface pada halaman utama yaitu dashboard. Pada halaman tersebut merupakan halaman yang berguna untuk melihat tampilan data-data buku yang sudah di input. Di halaman tersebut admin di fasilitasi untuk mengakses beberapa aksi button yaitu, button tambah data, cari data, hapus data dan button dwonload data.

3. Implementasi interface halaman input Buku

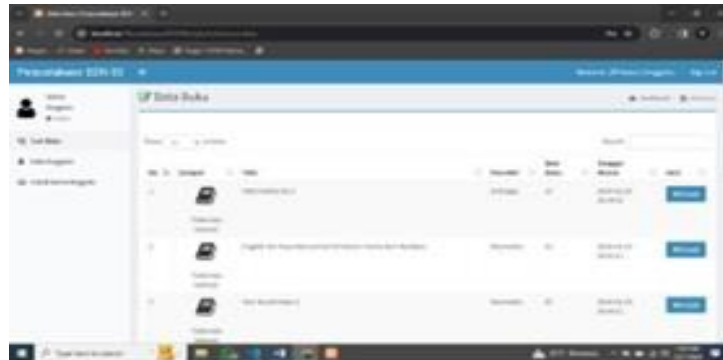
Pada halaman input ini merupakan halaman yang berguna untuk melakukan input data buku yang masuk. Selain dari pada itu pada halaman ini dapat menampilkan data-data buku masuk yang telah diinput.



Gambar 3. Halaman input buku

4. Implementasi interface halaman Cari buku

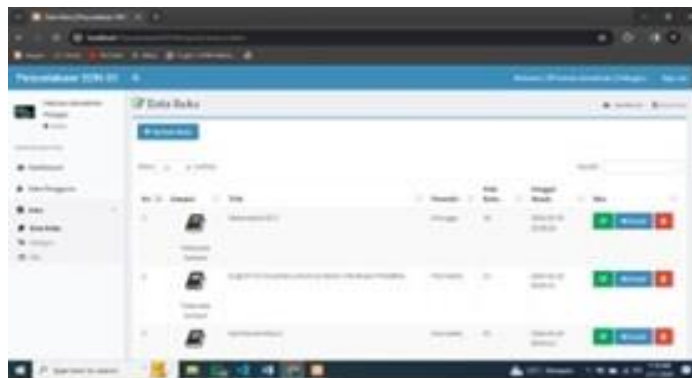
Pada halaman ini merupakan halaman yang berguna untuk melakukan pencarian data arsip yang telah diinput, dengan memasukan kode arsip dan tahun arsip, admin akan di sajikan berupa tampilan sesuai dengan kode dan tahun data yang di cari oleh admin.



Gambar 4. Halaman cari buku

5. Implementasi interface halaman Data Buku

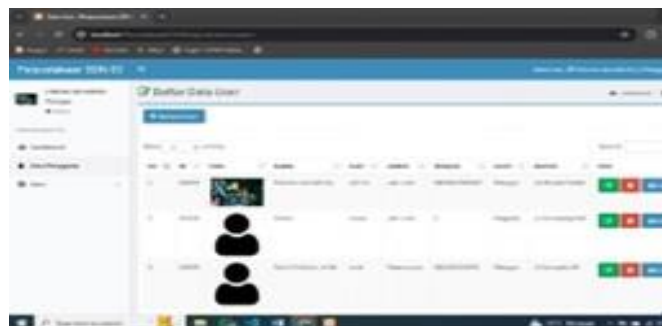
Halaman data buku dirancang untuk memberikan informasi terinci. Melalui menu ini, pengguna dapat mengakses buku-buku yang telah di input oleh admin. Fungsi ini bertujuan untuk memperjelas tata kelola buku dan memudahkan akses informasi bagi anggota perpustakaan.



Gambar 5. Halaman data buku

6. Implementasi interface halaman Data Pengguna

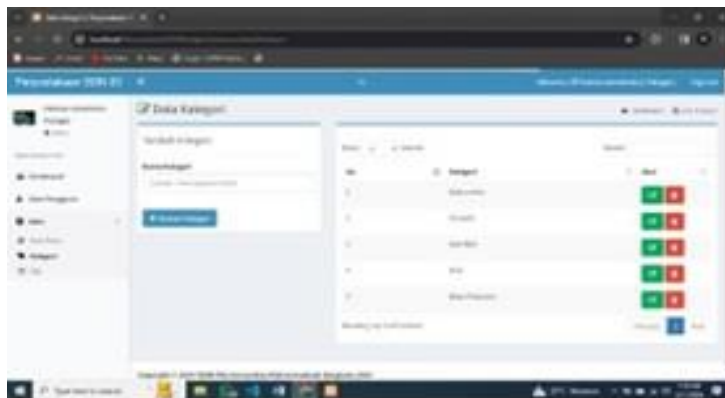
Halaman data Pengguna dirancang untuk memberikan informasi terinci. Melalui menu ini, pengguna dapat melihat, meminjam, dan mengakses buku-buku dengan mudah. halaman ini bertujuan untuk memperjelas pengguna yang sudah terdaftar menjadi anggota perpustakaan.



Gambar 6. Halaman data pengguna

7. Implementasi interface halaman Kategori

Halaman ini untuk menyusun agar buku- buku yang telah diinput tidak berantakan. fungsi halaman ini untuk mengumpulkan buku-buku sesuai kategori nama buku,jenis buku, penbit buku, dan tahun terbit. Halaman kategori juga mempermudah para anggota perpustakaan dalam mencari buku.



Gambar 7. Halaman kategori



Gambar 8. Sosialisasi Kegiatan Penggunaan Aplikasi Perpustakaan ke Siswa, Guru dan Operator Sekolah

PEMBAHASAN

Setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi, pelatihan dan praktek penggunaan aplikasi perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 3 Kota Bengkulu melibatkan siswa, guru dan staf operator sekolah diadakan evaluasi. Adapun hasil evaluasi sebagai berikut :

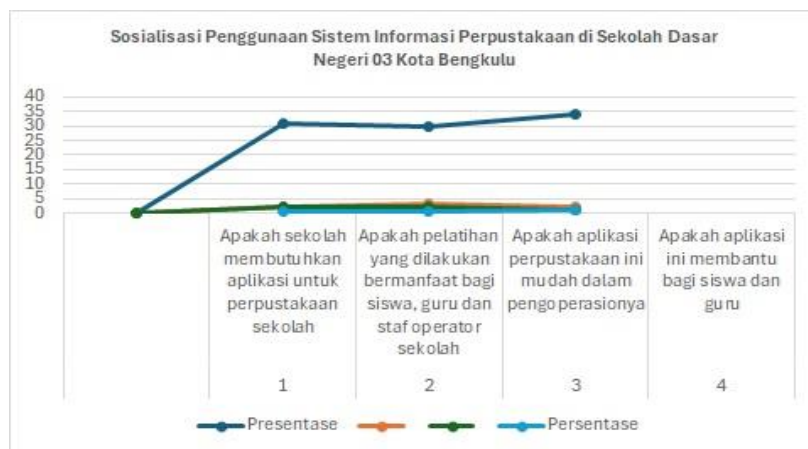
1. Maksud dan tujuan serta luaran yang diharapkan dari kerjasama kegiatan ini bisa terlaksana secara berkesinambungan untuk itu perlu dilakukan pengukuran keberhasilan kegiatan yang dilakukan dengan memberi kuis pre test dan post test.
2. Evaluasi dalam jangka panjang melakukan pemantauan dalam kurun waktu 2-4 bulan.

Kuesioner diberikan kepada 37 responden, hasil pengolahan dari kuisisioner dapat dilihat di tabel berikut : Data hasil yang didapat dari kuisisioner dihitung dengan menggunakan rumus:

Rumus = Nilai : Nilai maksimal x 100% Nilai maksimal dilakukan penghitung dengan menggunakan rumus: Nilai maksimal = Responden x 5.

Tabel 2. Pre Test dan Postes/Kusioner

No	Kriteria	Presentase			Persentase
		Setuju	Netral	Tidak setuju	
1	Apakah sekolah membutuhkan aplikasi untuk perpustakaan sekolah	31	2	2	82,50%
2	Apakah pelatihan yang dilakukan bermanfaat bagi siswa, guru dan staf operator sekolah	30	3	2	82,35%
3	Apakah aplikasi perpustakaan ini mudah dalam pengoperasionya	34	2	1	87%
4	Apakah aplikasi ini membantu bagi siswa dan guru				



Gambar 6. Grafik Hasil Pre Test/Post Test

Respon peserta terhadap pendampingan yang dilakukan oleh tim dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam sosialisasi, pelatihan dan praktek pembuatan website perpustakaan terlihat memberikan respon sangat positif, menyatakan bahwa kegiatan memiliki respon positif 87% dari jumlah aspek yang ditanyakan

KESIMPULAN

1. Respon peserta terhadap pendampingan yang dilakukan oleh tim dari Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam sosialisasi, pelatihan dan praktek pembuatan website perpustakaan terlihat memberikan respon sangat positif, menyatakan bahwa kegiatan memiliki respon positif 87% dari jumlah aspek yang ditanyakan.
2. Website aplikasi perpustakaan ini sangat membantu pihak sekolah dalam pengolahan perpustakaan di sekolah.
3. Perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang lain untuk menambah wawasan pengetahuan baik siswa, guru dan operator sekolah dalam rangka memperlancar proses belajar mengajar di sekolah

DAFTAR REFERENSI

- Adithama, S. P., & Maslim, M. (2019). Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Web. *DINAMISIA - Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 350–360. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3229>
- Akbar, A., Aplisalita, W. O. D., & Rusadi, L. O. (2021). Fungsi Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 203–212. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.286>
- Arianti, T., Fa'izi, A., Adam, S., & Wulandari, M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan Diagram Uml (Unified Modelling Language). *Jurnal Ilmiah Komputer Tera[an Dan Informasi*, 1(1), 19–25. <https://journal.polita.ac.id/index.php/politati/article/view/110/88>
- Fadhli, R., Bustari, M., Suharyadi, A., & Firdaus, F. M. (2021). Manajemen perpustakaan sekolah: Teori dan praktik. In *Pena Persada* (Issue October).
- Fadhli, R., Indah, R. N., Widya, N., & Oktaviani, W. (2020). Strategi Perpustakaan Sekolah Dasar Dalam Mengembangkan Emotional Branding Melalui Storytelling. *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(1), 68. <https://doi.org/10.32934/jmie.v4i1.172>
- Fitriani, D. A., & Barabas, Z. (2023). Strategi Perpustakaan dalam Meningkatkan Motivasi Pembaca Di Sekolah Dasar Negeri Gayam 1. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1660–1666. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5703>
- Kuss, D. J., Griffiths, M. D., Binder, J. F., & Street, B. (2013). *Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk*. 1–19.
- Muslim, M., Sari, R. P., & Rahmayuda, S. (2022). Implementasi Framework Flutter Pada Sistem Informasi Perpustakaan Masjid. *Coding Jurnal Komputer Dan Aplikasi*, 10(01), 46. <https://doi.org/10.26418/coding.v10i01.52178>
- Prihartanta, W. (2015). Perpustakaan Sekolah. *Adabiya*, 1(81), 1–14. <http://duniakampus7.blogspot.my/2014/07/jenis?koleksi?perpustakaan.html?m=1>
- Sari, K. A., Lusa, H., & Yusuf, S. (2017). Perbedaan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Strategi

- Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa Sdn Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD*, 10(2), 99–106. <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.99-106>
- Setiawansyah, S., Adrian, Q. J., & Devija, R. N. (2021). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan Menggunakan Model Desain User Experience. *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)*, 11(1), 24–36. <https://doi.org/10.34010/jamika.v11i1.3710>
- Siyasih, F. (2021). Rancang Bangun Sistem Perpustakaan Digital (Studi Kasus : Smk 1 Bandar Lampung). *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(3), 368–374. <https://doi.org/10.33365/jatika.v2i3.1238>
- Susilowati, R. (2014). Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Sekolah. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 2(2), 129–146.
- Umar, T. (2013). Perpustakaan Sekolah Dalam Menanamkan Budaya Membaca. *Khazanah Al-Hikmah*, 1(2), 123–130.
- Widiasa, I. K. (2007). Manajemen Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, 1(6), 1–14. <http://library.um.ac.id/images/gbjps/art02ktu.pdf>